

Pengantar Akuntansi

2

oleh :

Drs. Tulis S. Meliala, Ak.



Penerbit GRAHATIPA
Bandung - 1995

2011

PENGANTAR AKUNTANSI II

Pengantar Akuntansi

2

657
PEN

Disadur oleh:
Drs. Tulis S. Meliala, Ak.

72740-R/SB / PE.
26.7.99



Penerbit **GRAHATIPA**
BANDUNG 1995

923
BEK

PENGANTAR AKUNTANSI II

Disadur Oleh : Drs. Tulis S. Meliala, Ak.

Copyright 1995

Desain sampul : Y. Hermawan K.

Lay Out : Asteria Dyah PK

Setting : Graha Tjitraputra Bandung

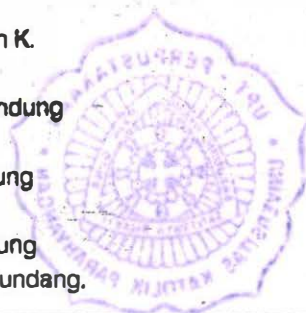
Cetakan pertama 1995

Penerbit : GRAHATIPA Bandung

No Penerbitan : 002 - 03 - 95

Percetakan : Grahatipa Bandung

Hak cipta dilindungi Undang-undang.



tidak diperkenankan memperbanyak penerbitan ini
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari pengarang dan penerbit

DAFTAR ISI



Daftar Isi	v
Kata Pengantar	ix

BAB X	AKTIVA TETAP DAN AKTIVA TAK BERWUJUD	
	(Plants Assets and Intangible Assets)	
	Acqition of Plant Asset (Harga Perolehan Aktiva Tetap)	1
	Nature of Depreciation (Sifat Penyusutan)	2
	Accounting for Depreciation	2
	Declining Balance Method (Metode Saldo Menurun)	3
	Sum of The Years Digits Method of Depreciation (Metode Jumlah Angka Tahun)	4
	Composite-rate Depreciation Method (Metode Penyusutan Dengan Tarif Gabungan)	6
	Capital and Revenue Expenditures	6
	Disposal of Plant Asset (Pelepasan Aktiva Tetap)	7
	Sale of Plant Asset (Penjualan Aktiva Tetap)	8
	Exchange of Plant Asset (Pertukaran Aktiva Tetap)	9
	Intangible Assets (Aktiva tidak berwujud)	10
	Soal-soal	11

BAB XI	KONSEP DAN PRINSIP	
	Pengertian dan Perkembangannya	13
	Organisasi Akuntansi	14

BAB XII	PARTNERSHIP FORMATION	
	Income Devision and Liqudation	
	Partnership (Persekutuan, Kongsi)	19
	Sifat dari Partnership	19
	Keuntungan dan Kerugian Partnership	19
	Akuntansi Partnership	20
	Pencatatan Investasi	20

Pembagian Laba (Atas Dasar Jasa)	20
Statement For Partnership	22
Partnership Dissolution	23
Admission by Purchase of an Interest (Keanggotaan dengan Membeli Hak Pemilikan)	23
Admission by Contribution of Asset (Keanggotaan dengan Setoran Aktiva)	24
Revaluation of Assets (Penilaian Kembali Aktiva)	25
Good Will	25
Withdrawal of Partner (Pengunduran Diri Sekutu)	26
Death of a Partner (Meninggalnya Sekutu)	26
Liquidation of Partnership	26
Gain on Realization (Keuntungan atas Realisasi)	27
Loss on Realization; No Cap. Deficiency (Bagian Realisasi, Tanpa Defisiensi Modal)	28
Loss on Realization; Cap. Deficiency (Kerugian Realisasi yang Mengakibatkan Defisiensi Modal)	29
Soal-soal	33

BAB XIII CORPORATION ; ORGANIZATION AND OPERATION

Corporation (Perseroan Terbatas)	37
Characteristic of a Corporation (Ciri-ciri Perseroan)	37
Struktur Organisasi Perseroan Terbatas	38
Stock Holder's Equity (Modal Pemegang Saham)	38
Characteristic of Capital Stock (Ciri-ciri Saham)	39
Classes of Stock (Kelompok-kelompok Saham)	39
Jenis-jenis Saham	39
Issuing Capital Stock (Menerbitkan Modal Saham)	41
Premium on Cap. Stock on The Balance Sheet	42
Issuing Stock for Assets Other than Cash	43
No Par Stock	43
Subscription and Stock Issuance (Pemesanan dan Penerbitan Saham)	45
Treasury Stock	46
Equity Per Share (Modal Per Lembar)	48
Soal-soal	50

BAB XIV STOCKHOLDER EQUITY EARNING AND DIVIDENDS

Stockholder' Equity (Modal Pemegang Saham)	55
Penjualan Diatas Nilai Pari	55
Paid-In Capital (Modal Disetor)	55
Corporate Earning and Income Tax (Pendapatan Perseroan dan Pajak Penghasilan)	56
Allocation of Income Tax Between Periods	57
Reporting Unusual item in the Financial Statements	59
Allocation of Income Tax to Unusual items	60
Earning Percommon Share	60
Appropriation of Retained Earnings	61
Nature of Devidends	62
Stock Splits.....	64
Dividends and Stock Splits For Treasury Stock	65
Latihan-latihan	66

BAB XVI LONG-TERM LIABILITIES AND INVESTMENT IN BONDS

Modal	71
Characteristics of Bonds	72
Present Value Concept For Bond Payable	73
Present Value of \$ 1	74
Present Value of Annuity of \$ 1	74
Accounting For Bonds Payable	75
Bonds Issued at Face Amount	75
Bonds Issued at a Discount (Disagio) Obligasi yang Diterbitkan dengan Disagio)	77
Bonds Issued at a Premium	80
Bonds Sinking Fund	82
Account for Bond Sinking Fund	83
Soal-soal	84

BAB XVI INVESTMENT IN STOCKS

Accounting For Long Term	89
1. Cost method (Metode Harga Perolehan)	89
2. Equity Method (Metode Penyertaan)	90
Prnggabungan Perusahaan	91

BAB XVII	STATEMENT OF CASH FLOWS	
	Laporan Arus Kas (Reporting Cash Flow)	93
	Cash Flow	94
	Merakit Data Untuk Penyusunan Cash Flow	95
	Arus Kegiatan Operasi	97
	Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar	99
	Keuntungan Atas Penjualan Investasi	101
	Arus Kas Untuk Pembayaran Dividen	102
	Saham Biasa	102
	Saham Preferen	103
	Hutang Obligasi	104
	Peralatan	104
BAB XVIII	MANAGERIAL ACCOUNTING CONCEPTS AND PRINCIPLES	
	Accounting Information	107
	The Management Process	108
	Characteristic of Managerial Accounting Report	109
	Cost US Benefits of Managerial Accounting Report	110
	Organization Of The Managerial Accounting Function	111
	Cost Concept	111
	Perbedaan antara Cost dan Expense	111
	Manufacturing Cost	112
	Prime Cost and Conversion Cost	112
	Direct Materials Cost	112
	Direct Labor Cost	113
	Factory Overhead Cost	113
	Non Manufacturing Cost	113
	Product Cost and Periode Cost	113
	Additional Cost Concept For Managerial Planning	116
BAB XIX	JOB ORDER COST SYSTEM	
	Kegunaan dari Product Cost	117
	Types of Accounting System	117
	Cost Accounting System	118
	Perpetual Inventory Procedures	119
	Job Order Cost System For Manufacturing Enterprises (Sistem Biaya Pesanan Untuk Perusahaan Pabrik)	120
DAFTAR PUSTAKA	121

KATA PENGANTAR

Buku Pengantar Akuntansi II ini, merupakan lanjutan dari Buku Pengantar Akuntansi I, yang ditulis dengan maksud memberikan Pengetahuan Dasar dan Pokok-pokok Akuntansi agar dapat membantu mahasiswa belajar secara sistematis.

Sebagai bahan kuliah Dasar Akuntansi II, buku ini diberikan dalam satu semester yang sebagian besar isinya disadur dari Niswonger & Fees Carl S. Warren dan Meigs & Meigs sehingga buku ini akan ditulis dalam dua jilid.

Dalam hal ini penterjemahan istilah asing kedalam bahasa Indonesia, kami mengalami kesukaran sehingga beberapa istilah asing tidak dapat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya penulisan buku ini.

Bandung, 30 Maret 1995

Penyadur,

Mrs. Tulis S. Meliala, Ak.

Dosen Tetap F.E. UNPAR, Bandung

BAB X

AKTIVA TETAP DAN AKTIVA TAK BERWUDJUD (PLANT ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS)

Plant Assets disebut juga fixed assets, yaitu harta perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan berwujud.

Aktiva perusahaan yang diklasifikasikan sebagai fixed assets, kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Digunakan untuk operasi perusahaan
2. Dibeli bukan untuk dijual lagi
3. Dipakai dalam waktu lebih dari satu tahun.

Catatan : tanah milik perusahaan yang diperoleh untuk tujuan spekulasi, di neraca dicatat sebagai investasi.

Acquisition of Plant Assets (*Harga perolehan Aktiva Tetap*)

Harga perolehan aktiva tetap mencakup semua pengeluaran sampai aktiva tersebut di tempat dan siap dipakai, yaitu :

- Harga pembelian + PPN
- Ongkos angkut
- Asuransi
- Fondasi khusus
- Biaya pemasangan

Sama halnya dengan aktiva sccondhand (barang bekas), yaitu harga pembelian ditambah (suku cadang baru, ongkos perbaikan, dan pengecatan). Untuk nilai gedung, yaitu semua pengeluaran pembelian bahan ditambah (honorarium untuk arsitek, asuransi selama pembangunan dan yang lainnya sehubungan dengan pembangunan gedung tersebut).

Untuk tanah, nilainya adalah harga pembelian ditambah (komisi, biaya baik nama, biaya asuransi dan lainnya yang berhubungan dengan pembelian tanah tersebut).

Pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan pembelian tanah dapat dibebankan ke : Tanah, Gedung, atau Pematangan tanah. Hal ini harus disesuaikan dengan keadaan.

Bila nilai aktiva relatif sangat kecil dibandingkan nilai perolehannya, nilai residu dapat diabaikan. Jadi penyusutan dihitung berdasarkan perolehannya dan umur aktiva diubah menjadi tingkat persentase. Umur 50 tahun = 2%; umur 20 tahun = 5% ; dan seterusnya.

2. Units-of Production Method (Metode Unit Produksi)

Metode Unit Produksi adalah berdasarkan pemahaman aktiva yang dinyatakan dalam kapasitas produksi (sepertidll.) yang nilainya dihitung setelah

Beban penyusutan yang berbeda-beda menurut jumlah pemakaian aktiva.

Di sini umur aktiva dinyatakan dalam kapasitas produksi, seperti : jam mesin, kilometer atau jumlah pengoperasian. Penyusutan pertama-tama dihitung per unit produksi, kemudian penyusutan untuk setiap periode akuntansi dihitung dengan mengalikan penyusutan per unit dengan jumlah yang dipakai selama periode tersebut.

Contoh : Cost \$ 16,000
 Residu \$ 1,000
 Umur 10.000 jam mesin (ditaksir)

Penyusutan per unit satu jam mesin sebagai berikut : $\frac{16,000 - 1,000}{10,000} = \$ 1.50$
 (Penyusutan per jam mesin)

Misalkan :

Mesin tersebut telah beroperasi 2,200 jam mesin selama tahun, maka penyusutannya pada tahun tersebut adalah $2,200 \times \$ 1.50 = \$ 3,300$.

Apabila jumlah pemakaian aktiva berubah-ubah, maka metode ini lebih wajar bila dibandingkan dengan metode garis lurus.

Declining Balance Method (Metode Saldo Menurun)

Metode Saldo Menurun adalah menghitung penyusutan persentase tetap dari nilai baku suatu aktiva.

Metode ini menghasilkan beban penyusutan berkala yang semakin menurun sepanjang umur taksiran aktiva tersebut.

Teknik yang paling umum ialah dengan melipat duakan tarif penyusutan garis lurus yang dihitung tanpa memperhatikan nilai residu, dan menggunakan tarif penyusutan yang dihasilkan terhadap harga aktifa dikurangi akumulasi penyusutannya.

Contoh :

Year	Cost	Accum. Depr. at Beginning of Year	Book Value at Beginning of Year	Rate	Depr. for Year	Book Value at End of Year
1	\$ 16,000	—	\$ 16,000.00	40 %	\$ 6,400.00	\$ 9,600.00
2	16,000	\$ 6,400.00	9,600.00	40 %	3,840.00	5,760.00
3	16,000	10,240.00	5,760.00	40 %	2,304.00	3,456.00
4	16,000	12,544.00	3,456.00	40 %	1,382.40	2,073.60
5	16,000	13,926.40	2,073.60	40 %	829.44	1,244.16

Sum-of The Years Digits Method of Depreciation
(Metode jumlah angka Tahun)

Metode ini memberikan hasil yang sama seperti yang dihasilkan metode saldo menurun. Beban penyusutan berkala akan menurun secara tetap sepanjang umur taksiran itu, karena angka pecahan yang dikalikan setiap tahun ke harga perolehan dikurangi taksiran nilai residu, semakin kecil. Penyebut dari pecahan itu tetap, yaitu jumlah angka-angka yang menunjukkan umur aktiva. Pembilang dari pecahan itu setiap tahunnya berubah, yaitu sisa umur aktiva.

Contoh :

Suatu aktiva taksiran umurnya 5 tahun, penyebutnya adalah :

$$5 + 4 + 3 + 2 + 1 \text{ atau } = 15$$

Year	Cost Less Residual Value	Rate	Depr. for Year	Accum. Depr. at End of Year	Book Value at End of Year
1	\$ 15,000	5/15	\$ 5,000	\$ 5,000	\$ 11,000
2	15,000	4/15	\$ 4,000	\$ 9,000	\$ 7,000
3	15,000	3/15	\$ 3,000	\$ 12,000	\$ 4,000
4	15,000	2/15	\$ 2,000	\$ 14,000	\$ 2,000
5	15,000	1/15	\$ 1,000	\$ 15,000	\$ 1,000

Apabila aktiva itu digunakan tidak dari awal tahun fiskal, maka penyusutan tiap satu tahun penuh diokasikan ke tahun-tahun yang berkaitan.

Misal : aktiva ini mulai digunakan pada akhir bulan ke tiga tahun fiskal, maka :

Penyusutan tahun pertama $9/12 \times (5/15 \times \$ 15,000) = 3,750$

Penyusutan tahun kedua $3/12 \times (5/15 \times \$ 15,000) = 1,250$

$9/12 \times (4/15 \times \$ 15,000) = 3,000$

4,250

Perbandingan Metode-metode Penyusutan

- Metode garis lurus menghasilkan beban berkala yang seragam ke beban penyusutan selama aktiva.
- Metode unit produksi menghasilkan beban berkala ke beban penyusutan dengan jumlah yang berbeda-beda tergantung pada besarnya pemakaian aktiva.
- Metode saldo menurun maupun metode jumlah angka tahun; menghasilkan beban penyusutan yang tinggi pada tahun pertama aktiva itu digunakan, dan selanjutnya beban berkala tersebut berkurang secara berangsur, sehingga metode penyusutan dipercepat (Accelerated depreciation method).

Revision of Periodic Depreciation

Faktor untuk menghitung penyusutan adalah nilai sisa dan umur aktiva, yang mana keduanya harus ditaksir pada saat aktiva mulai dipakai. Apabila terjadi kesalahan, maka taksiran revisi harus digunakan untuk menentukan sisa harga aktiva yang belum disusutkan, untuk dibebankan dalam periode yang akan datang.

Contoh :

Cost 130,000; umur ditaksir 30 tahun; nilai residu (sisa) 10,000; metode garis lurus. Pada akhir tahun ke 10, nilai buku menjadi 90,000, yaitu sebagai berikut:

Harga perolehan aktiva	130,000
Akumulasi penyusutan 4,000 x 10 tahun	<u>40,000</u>
Nilai buku tahun kesepuluh	90,000

Apabila pada tahun kesebelas diperkirakan bahwa sisa umur aktiva adalah 25 tahun (bukan 20 tahun) dan nilai residu 5,000 (bukan 10,000) maka beban penyusutan untuk tiap tahun sepanjang sisa umurnya adalah 3,400 yaitu sebagai berikut :

Nilai buku tahun kesebelas	90,000
Nilai residu (revisi)	<u>5,000</u>
Penyusutan sisa (revisi)	85,000

Beban penyusutan tahunan menjadi $\frac{85,000}{25} = 3,400$

Note : beban penyusutan yang telah dicatat di masa lalu tidak perlu koreksi. Penyusutan dalam periode berikutnya harus disesuaikan.